

**MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN LABA DAN
KINERJA KEUANGAN**

(Studi Pada Perusahaan *Go Public* Sektor Manufaktur)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

RIZKA QURROTA A'YUN

B 200 060 241

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Sebagai pengelola perusahaan, manajer akan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham). Konflik ini juga tidak terlepas dari kecenderungan manajer untuk mencari keuntungan sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak lain, karena walaupun manajer memperoleh kompensasi dari pekerjaannya, namun pada kenyataannya perubahan kemakmuran manajer sangat kecil dibandingkan perubahan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Jensen dan Murphy, 1990 dalam Midiastuty dan Machfoedz, 2003).

Menurut Healy dan Wahlen (1998) dalam Midiastuty dan Machfoedz (2003) manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (*stakeholders*) atau

untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Manajemen laba dapat terjadi karena manajer diberi keleluasaan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya. Selain itu perilaku manipulasi ini juga terjadi karena adanya asimetri informasi (*information asymmetry*) yang tinggi antara manajemen dan pihak lain yang tidak mempunyai sumber, dorongan atau akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer (Richardson, 1998 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007), sehingga manajemen akan berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan untuk kepentingannya sendiri (Morris, 1987 Midiastuty dan Machfoedz, 2003).

Corporate governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Deni, Khomsiyah dan Rika, 2004 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007), sedangkan hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan merupakan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi, namun laba yang

dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan (Kieso dan Weygandt, 1995 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007), sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Sedangkan laporan arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja perusahaan di masa mendatang. Arus kas (*Cash Flow*) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan dan juga beban yang bersifat tunai yang benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan (Pradhono, 2004 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Cash flow return on assets (CFROA) digunakan sebagai salah satu alat untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi, dengan menggunakan CFROA maka akan dapat lebih memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini karena CFROA tidak terikat dengan harga saham (Cornet *et al*, 2006 dalam Ujiyantho dan Pramuka, 2007).

Laporan keuangan adalah sebuah produk informasi yang dihasilkan yang sangat penting yang berkaitan dengan kondisi perusahaan sehingga dalam penyusunannya tidak bisa terlepas dari proses penyusunannya. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan sangat mempengaruhi sekali dalam penilaian kinerja perusahaan.

Pada penelitian Nasution dan Setiawan (2007) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. Menyatakan bahwa secara individual, komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perusahaan perbankan. Hal ini menandakan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diajukan melalui keberadaan pihak independen dalam dewan komisaris mampu mengurangi tindak manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan perbankan, sedangkan penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003) melakukan penelitian mengenai Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba. Menyatakan Bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan manajemen laba, sedangkan ukuran dewan direksi berhubungan dengan manajemen laba. Dari hasil ini disimpulkan bahwa mekanisme kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran atau jumlah dewan direksi mampu mengurangi konflik kepentingan yang timbul dari hubungan keagenan antara manajemen dengan pemegang saham (*shareholders*).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, MANAJEMEN LABA DAN KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan *Go Publik* Sektor Manufaktur).**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Memperoleh bukti empiris tentang kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
2. Memperoleh bukti empiris tentang kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
3. Memperoleh bukti empiris tentang proporsi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.

4. Memperoleh bukti empiris tentang ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba.
5. Memperoleh bukti empiris tentang manajemen laba terhadap kinerja keuangan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *agency theory* dan *corporate governance* dan konsekuensinya terhadap kinerja keuangan yang dilaporkan.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami mekanisme *corporate governance* serta praktik manajemen laba, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi pihak regulator (khususnya BAPEPAM)

Dapat memberikan bukti empiris akan keefektifan peraturan mengenai praktik *corporate governance* yang telah diterbitkan, dalam hal ini tentang kepemilikan institusional, kepemilikan

manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris.

E. SISTEMATIKA SKRIPSI

Dalam penelitian ini akan disajikan sistematika yang sedemikian rupa sehingga apa yang penulis kemukakan diharapkan mudah untuk dipahami.

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.

Bab ini mengenai tinjauan pustaka tentang landasan teori yang menjadi dasar penulisan skripsi, meliputi : teori keagenan, *corporate governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, manajemen laba, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi, meliputi: populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel dan

definisi operasional, uji kualitas pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menguraikan tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP.

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dan keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.